

POLITEKNIK KESEHATAN TANJUNGPUR
JURUSAN KEPERAWATAN
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN PROFESI NERS
Karya Ilmiah Akhir Ners, Mei 2025

Dela Dwi Safitri

**ANALISIS TINGKAT KEMAMPUAN MOBILISASI PADA PASIEN POST
OPERASI KRANIOTOMI DENGAN INTERVENSI MOBILISASI DINI DI RS
URIP SUMOHARJO TAHUN 2025.**

Xiv+50 halaman, 4 tabel, dan 6 lampiran

ABSTRAK

Berdasarkan Depkes RI (2018) insiden cedera kepala di Indonesia mencapai 11,9% dari 92.976 total kasus cedera yang berarti terjadi 11.064 kasus cedera kepala dengan kelompok populasi tertinggi adalah anak-anak kelompok umur 1-4 tahun. Sedangkan di provinsi Lampung insiden cedera kepala mencapai angka 12,12% dari 2.566 total kasus cedera yaitu 311 kasus. Pasien post kraniotomi akan mengalami penurunan kesadaran dan gangguan mobilisasi untuk sementara waktu sehingga berdampak pada gangguan mobilitas fisik. Tujuan karya ilmiah ini untuk menganalisis Tingkat Kemampuan Mobilisasi pada pasien post operasi kraniotomi dengan intervensi mobilisasi dini di RS Urip Sumoharjo Provinsi Lampung Tahun 2025. Intervensi mobilisasi dini diyakini dapat meningkatkan kemampuan mobilisasi pada pasien post operasi kraniotomi. Karya ilmiah ini menggunakan metode studi kasus dengan proses keperawatan dari tahap pengkajian sampai dengan evaluasi. Waktu pelaksanaan kegiatan asuhan keperawatan dengan fokus perioperative ini dilakukan pada tanggal 3-8 Februari 2025. Sampel karya ilmiah ini yaitu pasien post operasi kraniotomi berjumlah 1 klien dengan masalah gangguan mobilitas fisik. Gangguan mobilitas fisik berhubungan dengan post operasi kraniotomi Subdural Hematoma (SDH) at frontotemporoparietal sinistra + edema cerebri. Hasil asuhan keperawatan di dapatkan bahwa Setelah dilakukan tindakan keperawatan selama 4 hari dengan menerapkan intervensi mobilisasi dini didapatkan bahwasanya klien mengalami peningkatan kemampuan mobilisasi setelah dilakukan intervensi selama 10-15 menit selama. penulis menyarankan kepada Rumah sakit dapat menerapkan SOP mobilisasi secara optimal dengan mengedukasi terkait dengan mobilisasi dini, pada pasien post operasi dengan masalah gangguan mobilitas fisik.

Kata Kunci : Tingkat Kemampuan Mobilisasi, Mobilisasi Dini, Kraniotomi
Daftar bacaan : 16 (2014-2024)

TANJUNGPUR POLYTECHNIC OF HEALTH
TANJUNGPUR SCHOOL OF NURSING
NERS PROFESSIONAL STUDY
Final Professional Nurse report, May 2025

Dela Dwi Safitri

ANALYSIS OF MOBILIZATION ABILITY LEVEL IN POST-CRANIOTOMY SURGERY PATIENTS WITH EARLY MOBILIZATION INTERVENTION AT URIP SUMOHARJO HOSPITAL, IN 2025

Xiv+50 pages, 4 tabels, dan 6 attachments

ABSTRACT

Based on the Indonesian Ministry of Health (2018), the incidence of head injuries in Indonesia reached 11.9% of the total 92,976 injury cases, meaning that there were 11,064 cases of head injuries with the highest population group being children aged 1-4 years. Meanwhile, in Lampung province, the incidence of head injuries reached 12.12% of the total 2,566 injury cases, namely 311 cases. Post-craniotomy patients will experience decreased consciousness and impaired mobilization for a while, which will have an impact on impaired physical mobility. The purpose of this scientific paper is to analyze the Level of Mobilization Ability in post-craniotomy surgery patients with early mobilization intervention at Urip Sumoharjo Hospital, Lampung Province in 2025. Early mobilization intervention is believed to be able to increase the ability to mobilize in post-craniotomy surgery patients. This scientific paper uses a case study method with a nursing process from the assessment stage to the evaluation. The implementation time of nursing care activities with a perioperative focus was carried out on February 3-8, 2025. The sample of this scientific work is a post-craniotomy patient totaling 1 client with physical mobility disorders. Physical mobility disorders are related to post-craniotomy Subdural Hematoma (SDH) at frontotemporoparietal sinistra + cerebral edema. The results of nursing care were obtained that after nursing actions were carried out for 4 days by implementing early mobilization interventions, it was found that the client experienced an increase in mobilization ability after intervention for 10-15 minutes for. the author suggests that the hospital can implement optimal mobilization SOPs by educating regarding early mobilization, in post-operative patients with physical mobility disorders.

Keyword : Mobilization Ability Level, Early Mobilization, Craniotomy

Reference : 16 (2014-2024)